

Analisis Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Pedesaan (Desa Gebanganom Wetan Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal)

Evy Fauziah*, Nanang Yusroni, Hasan
Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim
*Email: evyfauziah07@gmail.com

Abstract

This article analyzes the influence of spiritual intelligence, the lifestyle of hedonism and financial knowledge on personal finance management housewives in the Village Gebanganom Wetan Kecamatan Kangkung Kendal. Methods of data collection as much as 94 housewives with the technique of proportional stratified random sampling, data analysis including the validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroskedastisitas, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination (R²) with the software eviews 10. The value of multiple linear regression $Y = 9,860 + 0,290X_1 + 0,162X_2 + 0,467X_3 + e$, t test shows that financial knowledge significant positive effect on financial management personal, spiritual intelligence and hedonistic lifestyle has no significant effect on personal financial management. F test results showed that the three variables simultaneously affect the management of personal finance. The coefficient of determination (R²) shows the results 0,181 which means 18,1% spiritual intelligence, the lifestyle of hedonism and knowledge of the financial effect on the financial management of the personal, the rest of 81.9% influenced by other factors outside the research.

Keywords : *spiritual Intelligence, hedonistic lifestyle, financial literacy, personal finance Management, housewife*

PENDAHULUAN

Globalisasi telah merambah ke seluruh dunia, termasuk di desa desa di Indonesia, tidak hanya masyarakat kota yang mengikuti perkembangan zaman namun globalisasi juga telah meluas ke masyarakat desa. Dengan canggihnya teknologi sekarang, menggiring masyarakat desa khususnya kaum wanita untuk mengikuti trend perkembangan zaman, diantaranya lewat menjamurnya franchise minuman maupun makanan di desa, merambahnya minimarket seperti alfamart dan indomaret ke desa. Pola hidup pada wanita desa secara perlahan mulai berubah mengikuti zaman dan secara tidak langsung mereka hanya mengejar modernitas tanpa memikirkan kebutuhan yang mereka harus penuhi hingga mengakibatkan pola hidup yang tidak sehat yaitu hedonisme.

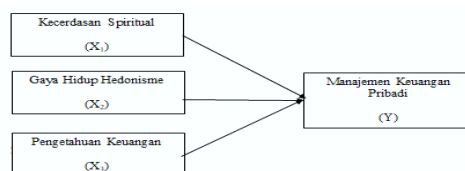
Sebagaimana dengan pengelolaan keuangan wanita yang terjadi di Desa Gebanganom Wetan yang mayoritas tidak seperti dalam teori- teori manajemen seperti planning, budgeting, controlling dan lain-lain. Kebiasaannya hanya memiliki target setiap bulannya untuk bisa menabung berapapun nominalnya, ada juga yang hanya berpenghasilan dengan bekerja untuk menuruti keinginan-keinginan mereka yang sebetulnya tidak terlalu penting dan akhirnya pengeluaran mereka lebih besar daripada pemasukan yang didapatnya. Sangat perlu pola pendidikan pengelolaan keuangan pribadi lebih lanjut untuk wanita di desa Gebanganom Wetan ini.

Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, wanita yang ada di pedesaan harus bisa berperan sebagai pengelola keuangan yang baik dan handal. Umumnya wanita pedesaan masih berfikir bahwa masalah penegloalaan keuangan bisa dikelola dengan pengalaman saja yang bersifat uji coba, belum berfikir secara cerdas bahwa masalah keunagan rumah tangga akan berpengaruh terhadap kelangsungan membina rumah tangga. Pemahaman tentang masalah keuangan pada ibu ibu di Indonesia masih berada di tingkat rendah yaitu berkisar diangka 18,84 persen berbeda dengan tingkat pemahaman keuangan pada pria yang cebderung lebih tinggi, angkanya mencapai yaitu 24,87 persen, salah satu rendahnya dalam pengetahuan dan pemahaman keuangan wanita di Indonesia disebabkan pola pendidikan pemahaman keuangan masih banyak didominasi oleh pria. Hal ini menjadi tentu masalah yang perlu jadi perhatian untuk kesehatan keuangan pada keluarga di Indonesia

METODE PENELITIAN

Riset menggunakan metode kuantitatif, jumlah ibu ibu pedesaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 ibu-ibu rumah tangga desa, menggunakan kuesioner melalui teknik proportional stratified random sampling.

Angket digunakan untuk mencari informasi bagaimana kondisi kecerdasan spiritual yang dimiliki responden, seberapa jauh mereka mengatur keuangan pribadinya, seperti apa gaya hidup yang mereka terapkan dalam kehidupannya dan seberapa luas pengetahuan mereka tentang pengetahuan keuangan mereka. Teknik analisis data menggunakan perangkat lunak *evIEWS* versi 10.0 dan *Microsoft excel* 2010.



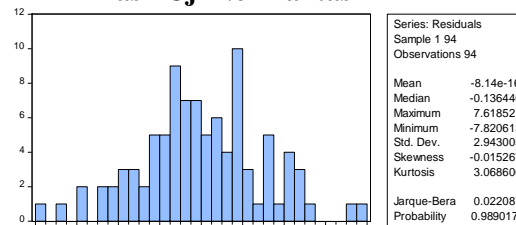
Gambar 1. Rancangan penelitian dapat ditunjukkan

Teknik analisis data dengan teknik proportional stratified random sampling, analisis data diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetereskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R²) dengan perangkat lunak *evIEWS* 10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memakai probabilitas Jarque-Bera 5%. Sehingga jika nilai lebih 0,05 maka variabel mempunyai distribusi normal :

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Data *EvIEWS* 10, 2021

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa nilai probability Jarque-Bera = 0,989 > 0.05, itu berarti model regresi berdistribusi normal

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/12/21 Time: 19:35
Sample: 1 94
Included observations: 94

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.860298	3.717051	2.652721	0.0094
X1	0.290512	0.160930	1.805207	0.0744
X2	0.126401	0.114121	1.107609	0.2710
X3	0.467796	0.153956	3.038505	0.0031

Sumber : Output Data *EvIEWS* 10, 2021

Hasil pengolahan dengan menggunakan Eviews versi 10, maka hasil model persamaannya $Y = 9,860 + 0,290X_1 + 0,126X_2 + 0,467X_3 + e$, nilai olah data eviews pada variabel kecerdasan spiritual (X_1) sebesar 0,290 bernilai positif. Hal ini mengandung arti bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1% pada kecerdasan spiritual, maka manajemen keuangan pribadi ibu-ibu rumah tangga desa Gebanganom Wetan Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal akan meningkat sebesar 29%. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat kecerdasan spiritual diperoleh nilai thitung 1,805 > ttabel 1,988 atau dengan p-value sebesar 0,074 > 0,05, dengan demikian hipotesis 1 ditolak. Maka penelitian ini tidak bisa membuktikan hipotesis pertama dan diperoleh pernyataan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ibu-ibu rumah tangga.

Hal ini diduga karena untuk mampu mengelola keuangan pribadi dengan tepat juga membutuhkan kecerdasan jenis lainnya. Nalarnya seperti yang telah diungkapkan oleh Karvof (2010) kecerdasan spiritual mutlak dibutuhkan dalam mengelola keuangan, hanya saja masih membutuhkan faktor lain. Penjelasan Karvof (2010) juga dikuatkan oleh hasil kalkulasi R square bahwa hanya 0,181 atau 18,1% besarnya sumbangan kecerdasan spiritual dan lebih dari 81,9% ditentukan oleh faktor lain. Selain itu juga ada dugaan bahwa tidak signifikasinya kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi karena ibu-ibu telah memiliki tujuan keuangan yang diyakini mampu menjadikan dirinya menjadi manusia yang cerdas finansial baik dalam hal mengambil keputusan maupun menghadapi masalah keuangan. Hasil perolehan data responden menunjukkan bahwa ibu-ibu memiliki kesadaran yang tinggi dalam hal keuangan karena mereka sadar juga bahwa kesalahan mengelola keuangan pribadi akan berpengaruh juga terhadap kelangsungan keharmonisan rumah tangga, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengelola uang pribadi dengan bijak karena masih terpolo pada tradisi yang ada di pedesaan, misalnya wanita harus mengikuti pengelolaa dari suami.

Analisis pada variabel kecerdasan spiritual, gaya hidup hedonisme dan pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi studi kasus pada ibu-ibu rumah tangga desa Gebanganom Wetan Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, sejalan dengan pendapat Karvof (2010) bahwa kecerdasan spiritual mutlak dibutuhkan dalam mengelola keuangan, hanya saja masih membutuhkan faktor lain. Hal ini diduga bahwa tidak signifikasinya kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi karena ibu-ibu rumah tangga memiliki rasa percaya diri atau keyakinan dalam dirinya bahwa mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar, keyakinan ini dididorong oleh kepercayaan masih kuatnya kekerabatan keluarga di daerah pedesaan, biasanya suatu wilayah pedesaan masih ada hubungan sanak famili, sehingga ketika ada kesulitan keuangan mereka yang masih ada hubungan sanak famili masih saling membantu, terutama ketika ada yang butuh biaya ketika saat sakit atau saat untuk biaya sekolah, namun pada penelitian ini tidak terbukti bahwa kecerdasan spiritual mampu mempengaruhi manajemen keuangan ibu-ibu rumah tangga. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil kalkulasi R square hanya sebesar 0,181 atau 18,1% besarnya faktor kecerdasan spiritual dan lebih dari 81,9% ditentukan oleh faktor lain, adanya temuan tersebut ketika peneliti melakukan wawancara responden mendapatkan informasi bahwa hampir sebagian besar wanita pedesaan masih rendah dalam pendidikan, rata-rata masih lulusan SD dan SMP, untuk itu perlunya peran pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas Wanita di desa dengan meningkat mutu pendidikan dan mensejajarkan pendidikan dengan laki-laki.

Pada variabel gaya hidup hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Gebanganom Wetan Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan bahwasannya ibu rumah tangga yang ada di pedesaan masih dikatakan jauh dari gaya hidup hedonisme, walaupun ada yang hampir mendekati gaya hidupnya seperti lebih memilih berbelanja di supermarket daripada di toko kelontong, mengikuti trend make up para artis dan lain sebagainya, tentunya kondisi akan semakin nyata bagi kalangan wanita pedesaan akan gaya hedonisme belum merasuki ke dalam kehidupannya, meskipun begitu masih ada beberapa wanita yang memiliki pola tersebut karena pengaruh dari luar daerah, diantaranya para TKI yang sebagian besar dari TKI Hongkong, istri lurah, wanita yang pindah dari kawasan perkotaan karena kebiasaan di kota ikut terbawa ketika suda pindah lokasi ke desa, terkait dengan pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ibu-ibu rumah tangga masih sejalan dengan penelitian Andrew (2014) yang mengatakan bahwasannya pengetahuan keuangan dengan

perilaku keuangan memiliki hubungan yang signifikan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung mampu lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Dengan pengetahuan keuangan yang mumpuni, mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik dan mampu memecahkan masalah-masalah yang ada dalam keuangan pribadinya, selama ini pengetahuan keuangan berpijak pada pengalaman pada saat wanita tadi pernah berinteraksi dengan keluarganya saat belum menikah yaitu melihat pengalaman orang tuanya, pengalaman pembelajaran dari orang tuanya kadang dijadikan rujukan untuk pengetahuan keuangan, demikian juga peran suami, jika suaminya mempunyai pengetahuan keuangan yang berkualitas bagus, biasanya istrinya dalam hal ini wanita pedesaan akan mengikuti pola tersebut.

Wanita yang selama sebagai manajer keuangan keluarga dituntut untuk mengelola keuangan dari suami sehingga harus mempunyai keahlian tersendiri untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga, apalagi jika gaji suaminya kurang mencukupi maka perlunya kebijakan pemerintah memperhatikan masalah wanita di pedesaan terutama ibu-ibu pedesaan, mengingat pembangunan tidak lepas dari peran SDM (Sumber Daya Manusia) yang berangkat dari keluarga, jika penanganan masalah keluarga tertangani dengan baik maka di lingkup pembangunan nasional pada bidang keuangan keluarga akan lebih maksimal,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kecerdasan spiritual yang dimiliki ibu rumah tangga di desa gebanganom wetan tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dimilikinya, hal ini disebabkan berbagai faktor diantaranya dari sisi prinsip hidup yang mereka miliki. Beragamnya prinsip yang mereka miliki dan hampir berbeda satu sama lainnya, mengakibatkan telah terciptanya tipe pemikiran dengan tujuannya masing-masing, misalnya dengan prinsip “yang penting penampilan” menjadikannya sebagai masyarakat yang konsumtif dan mendewakan penampilan luar, disisi lain ada juga yang mempunyai prinsip yang benar-benar lurus pada ketaatan beragamanya sehingga mereka berfikir bahwa rejeki datangnya dari Allah, sepintar apapun pengelolaan keuangannya ketika Allah menakdirkan dia akan kekuarangan ya kekurangan. Dianggapnya sebagai cobaan.

Dilihat dari gaya hidup ibu-ibu rumah tangga di desa gebanganom pun belum sepenuhnya mengindikasikan ke gaya hidup hedonisme. Gaya hidup mereka masih ditaraf kewajaran, meskipun ada satu atau dua yang mengindikasikan atau mengarah ke hedonisme tetapi belum bisa digunakan sebagai pengukuran untuk pengelolaan keuangan mereka. Variabel pengetahuan keuangan mereka ternyata sangat berperan dalam pengelolaan pengaturan keuangan pribadi para ibu rumah tangga di desa Gebanganom Wetan. Tidak sedikit yang tahu perihal penerapan prinsip ekonomi yang telah diterapkannya dalam kehidupan sehari-harinya seperti dalam hal penyusunan anggaran belanja setiap hari atau bulannya. Mereka mampu menargetkan pengeluaran dan pemasukan yang nantinya akan terjadi. Banyak dari mereka juga yang paham dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginannya.

Pada aspek pendidikan yang menjadikan permasalahan para ibu rumah tangga adalah segi pengetahuan mereka mengenai kecerdasan dalam mengelola keuangannya. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk pihak desa agar memberikan sosialisasi atau edukasi lebih lanjut mengenai cara pengelolaan keuangan yang sehat, pelatihan berwirausaha untuk para ibu rumah tangga yang memang mayoritas tidak bekerja, supaya perekonomian warga desa Gebanganom Wetan khususnya ibu-ibu rumah tangga mempunyai peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., & Volpe, R. (1998). Analysis of personal inancial literacy among college student. *Journal Financial Service Review*, 107-128.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. *Jurnal Akuntansi*.
- Engel, J.F , Blackwell R.D, Miniard P.W . (1994). *Perilaku konsumen : Jilid 1. Alih Bahasa : Budijanto*. Jakarta: Binarupa Aksara (Edisi keenam).
- Gitman, L. (2004). *"Princile Of Finance"*. New Jersey: Prectice Hall.

- Halim, D. (2008). *Psikologi lingkungan perkotaan*. Jakarta: sinar grafika offset.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal Akuntansi*.
- Karvof. (2010). *Kaya dengan CEPIL*. Jakarta: Gramedia.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kholilal, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Bussines and Banking*, Vol. 3, No. 1 : 69-80.
- Lianto, R & Megawati S. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Jurnal Manajemen*.
- Maslahah, & Agustiyani, A. (2013). Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam Menangani Perilaku Menyimpang. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 4, No. 1 h. 3-4.
- Masruroh, S. (2016). Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Wonojati Jenggawah Jember. *Jurnal Manajemen*
- Nida, & Khoirun, F. L. (2013). Peran Kecerdasan Spiritual dalam Pencapaian Kebermaknaan Hidup. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 4 No 1.
- OJK. (2014). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Retrieved from Jakarta.
- Parmitasari, R. D., Alwi, Z., & Sunarti. (2018). Peran kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa di makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 147-162.
- Pebriyanti, A., Dahlia., Sugianto. (2020). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat, Waled Cirebon. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar Volume 1* (367 – 382).
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (pp. 401-406). Sumatera Utara: ISSN 2622-6510.
- Purwanti, & Ari, P. (2015). Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Remaja Putri (Studi Kasus Komunitas Warung Bumi Ayu, Jalan Gunung Agung, Kota Denpasar). *Jurnal Manajemen*, h.7.
- Roestanto, & Apriliani. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Saputri, A., & Rachmatan, R. (2016). Religiusitas dengan gaya hidup hedonisme : sebuah gambaran pada mahasiswa universitas syiah kuala. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 2.
- Saputro., & Sih, H. (2016). Pengaruh Nilai Hedonis terhadap Niat Belanja Online. *Jurnal EKA CIDA*, 12.
- Sina, & Peterglans. (2014). Motivasi sebagai penentu perencanaan keuangan (suatu sudi pustaka). *jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, Vol. 9, No.1.
- Sina, Glans, P., & Andris, N. (2012). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *jurnal manajemen*, vol. 11, No. 2.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal manajemen*, Vol. 11, No. 2.
- Sudarsih, S. (2011). *Konsep Hedonisme Epikuros dan Situasi Indonesia Masa Kini*. Universitas Diponegoro: Humanika.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Trimartati, & Novita. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Ddahlan. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 3, No.1.
- Wahyuni, Rika., Irfani H., dkk (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita* 4(3), (548-559).
- Warsono. (2010). Prinsip-prinsip dan keuangan pribadi. *Journal of Science*, Vol. 13, No. 2.
- Zohar.D & Marsal. (2001). *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.
- Zohar.D & Marsal. (2005). *SC Spiritual Capital*. Bandung: Mizan.